

**IDENTITAS BUDAYA DAN ETNISITAS PADA DUA PONDOK
PESANTREN DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
(TRADISI DAN MODERNISASI)**

DISERTASI

**OLEH
MUBARAK
NIM. 180311010122**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025**

**IDENTITAS BUDAYA DAN ETNISITAS PADA DUA PONDOK
PESANTREN DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
(TRADISI DAN MODERNISASI)**

Disertasi

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor
dalam bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh

Mubarak

NIM. 180311010122

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM DOKTORAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mubarak

NIM : 180311010122

Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 8 September 1982

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S3)

Fakultas/Program : Pascasarjana

menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi yang berjudul, "**Identitas Budaya dan Etnisitas pada Dua Pondok Pesantren di Kabupaten Kutai Kartanegara (Tradisi dan Modernisasi)**" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa disertasi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 15 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,


Mubarak



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

1455/Un.14/IV/UPM-BP/11/2025

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi drillbit pada alamat <https://www.drillbitplagiarismcheck.com//>, dengan ini, kami menyatakan bahwa disertasi yang ditulis oleh:

Nama : Mubarak
NIM : 180311010122
Jenjang/Program Studi : S3/Pendidikan Agama Islam
Judul : Identitas Budaya dan Etnisitas pada Dua Pondok Pesantren di Kabupaten Kutai Kartanegara

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah disertasi yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 14 Mei 2025

Mengetahui
Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd
NIP. 197105251997031006

PERSETUJUAN DISERTASI

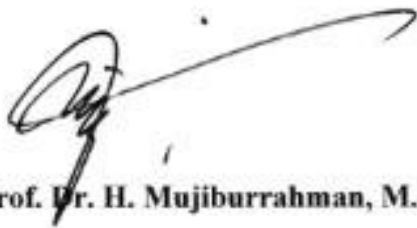
**Identitas Budaya Dan Etnisitas Pada Dua Pondok Pesantren Di
Kabupaten Kutai Kartanegara (Tradisi Dan Modernisasi)**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Mubarak
NIM 180311010122

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A.

Pembimbing II,



Dr. Wahyudin, M.Si

PENGESAHAN

IDENTITAS BUDAYA DAN ETNISITAS PADA DUA PONDOK PESANTREN DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA (TRADISI DAN MODERNISASI)

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Mubarak
NIM 180311010122

Telah Diajukan Kepada Dewan Penguji
Pada: Hari Rabu, Tanggal 30 Juli 2025

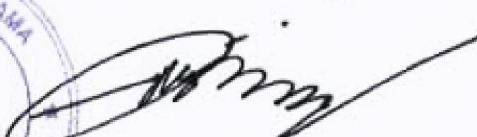
Dewan Penguji

Tanda Tangan

- | | | | |
|----|----------------------------------|---------------------|---------|
| 1. | Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. | (Ketua Tim Penguji) | 1. |
| 2. | Dr. Muhammad Iqbal, M.Si. | (Penguji Utama) | 2. |
| 3. | Dr. Wahyuddin, M.Pd.I. | (Penguji) | 3. |
| 4. | Dr. Taufik Arbain, M.Si. | (Penguji Eksternal) | 4. |
| 5. | Dr. Wahyudin, M.Si | (Penguji) | 5. |
| 6. | Dr. Nuryadin, M.Ag. | (Penguji) | 6. |
| 7. | Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc., M.A. | (Sekretaris) | 7. |

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana




Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D
NIP. 19710525 199703 1 006

ABSTRAK

Mubarak, NIM. 180311010122, *Identitas Budaya dan Etnisitas pada Dua Pondok Pesantren di Kabupaten Kutai Kartanegara (Tradisi dan Modernisasi)*, di bawah bimbingan I: Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., dan bimbingan II: Dr. Wahyuddin, M.Si., pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata kunci: *Identitas, Etnisitas dan Budaya Pondok Pesantren*

Pondok pesantren memiliki kesinambungan bersama masyarakat dalam dimensi sosiokultural yaitu kehidupan sosial yang normatif dalam konteks budaya yang lebih luas. Budaya pesantren merefleksikan adanya legitimasi intelektualitas melalui wawasan teologis yang terus-menerus mencari relevansinya dalam kehidupan nyata di masyarakat. Tantangan yang perlu ditelaah berkaitan identitas pesantren dan budayanya dengan etnisitas masyarakat.

Disertasi ini bertujuan untuk menjelaskan: 1) Identitas budaya pada PPKP Ribathul Khail Tenggarong dan PP Al Islami Al Arsyadi Samboja yaitu wujud, unsur-unsur, maupun nilai-nilai budaya yang terdapat di dalamnya, 2) pengaruh etnisitas masyarakat terhadap budaya pesantren, 3) hubungan identitas budaya dan etnisitas terhadap prospek kelembagaan pesantren di masa depan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain multikasus. Pengumpulan data dilakukan melalui informan, teknik observasi partisipan, wawancara tidak terstruktur, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan berdasarkan model interaktif Miles dan Huberman. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi, ketekunan pengamatan, dan perpanjangan keikutsertaan dan waktu penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan pada PPKP Ribathul Khail Tenggarong dan PP Al Islami Al Arsyadi Samboja: *Pertama*, Identitas budaya pesantren mengalami adaptasi terhadap perubahan sosial dan modernitas. Identitas budaya pesantren terkonstruksi dari elemen fundamental (lima unsur pokok pesantren), pandangan hidup kiai, ketaatan santri, kehidupan komunal, dan pendalaman ilmu agama, dengan atribut budaya lokal (Kutai dan Banjar) yang mengalami proses adaptasi terhadap perubahan sosial dan modernitas dengan mengintegrasikan sistem pendidikannya, keduanya membangun jaringan sosial dan memanfaatkan pengaruhnya sehingga membentuk karakter dan orientasi pada kedua pesantren. *Kedua*, Etnisitas pada kedua pesantren bergerak secara simultan membentuk ikatan modal sosial (*bonding social capital*) sekaligus menjadi jembatan modal sosial (*bridging social capital*), ini membuktikan bahwa etnisitas yang eksklusif dapat bergerak secara inklusif dengan lingkungan eksternal karena adanya jaringan sosial yang memungkinkan terjadinya koordinasi dan komunikasi. *Ketiga*, Identitas budaya dan etnisitas pada kedua pesantren membentuk identitas kelembagaan dalam identitas proyek (*project identity*) oleh aktor sosial yang prospeknya untuk menarik komunitas, berkontribusi pada pelestarian budaya, dan menjaga relevansinya di tengah modernisasi.

ABSTRACT

Mubarak, NIM. 180311010122, *Cultural Identity and Ethnicity at Two Boarding Schools in Kutai Kartanegara Regency (Tradition and Modernization)*, under the guidance of the First Supervisor: Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., and the Second Supervisor: Dr. Wahyuddin, M.Si., at the Postgraduate School of the State Islamic University of Antasari Banjarmasin, 2025.

Keywords: *Identity, Ethnicity, and Culture of Islamic Boarding Schools*

The pondok pesantren maintains a continuity with the community within the sociocultural dimension, which encompasses a normative social life in the context of a broader culture. The culture of the pesantren reflects the legitimacy of intellectualism through theological insights that continuously seek relevance in the real life of society. The challenges that require examination pertain to the identity of the pesantren and its culture in relation to the ethnicity of the community.

This dissertation aims to elucidate: 1) the cultural identity at PPKP Ribathul Khail Tenggarong and PP Al Islami Al Arsyadi Samboja, specifically the manifestations, elements, and values of culture contained therein; 2) the influence of community ethnicity on the culture of the pesantren; 3) the relationship between cultural identity and ethnicity concerning the prospects of pesantren institutions in the future. This research employs a qualitative approach with a multi-case design. Data collection is conducted through informants, participant observation techniques, unstructured interviews, and documentary studies. Data analysis is based on the interactive model proposed by Miles and Huberman. The validity of the data is verified through triangulation, persistent observation, and prolonged engagement and research time.

The findings of the study indicate that at PPKP Ribathul Khail Tenggarong and PP Al Islami Al Arsyadi Samboja: *Firstly*, the cultural identity of the pesantren has adapted to social change and modernity. The cultural identity of the pesantren is constructed from fundamental elements (the five essential components of pesantren), the worldview of the kiai (religious leader), the obedience of the santri (students), communal life, and the deepening of religious knowledge, alongside local cultural attributes (Kutai and Banjar) that have undergone a process of adaptation to social change and modernity by integrating their educational systems. Both institutions build social networks and leverage their influence, thus shaping the character and orientation of the two pesantren. *Secondly*, ethnicity within both pesantren operates simultaneously to form bonding social capital while also serving as a bridge for bridging social capital. This demonstrates that exclusive ethnicity can operate inclusively with the external environment due to the existence of social networks that facilitate coordination and communication. *Thirdly*, the cultural identity and ethnicity within both pesantren establish institutional identity within the project identity, as articulated by social actors whose prospects aim to attract the community, contribute to cultural preservation, and maintain relevance amidst modernisation.

ملخص البحث

مبارك، NIM. 180311010122، الهوية الثقافية والعرقية في المعهدين في مقاطعة كوتاي كارتانجارا (التقاليد والتحديث)، بإشراف المشرف الأول: أ.د. الحاج مجيب الرحمن، الماجستير، والمشرف الثاني د. وحي الدين، الماجستير، في برنامج الدراسات العليا بجامعة الإسلامية الحكومية أنتساري بانجارماسين، 2025. الكلمات المفتاحية: الهوية والثقافة والعرقية والمعهد الإسلامي.

يستمر المعهد الإسلامي في التواصل مع المجتمع من خلال البعد الاجتماعي والثقافي، حيث يمثل الحياة الاجتماعية المعيارية في سياق ثقافي أوسع. تعكس ثقافة المعهد وجود شرعية فكرية من خلال رؤية لاهوتية تسعى باستمرار لإيجاد ملاءمتها في الحياة الواقعية للمجتمع من خلال عملية التكيف. في هذا السياق، التحدي الذي يحتاج إلى الدراسة هو ارتباط هوية المعهد وثقافته بالعرقية المجتمعية.

تهدف هذه الرسالة إلى توضيح: (١) الهوية الثقافية لمعهدين، هما المعهد الإسلامي كريا فمباغونون رباط الخيل تنجارونج والمعهد الإسلامي الأرشادي سامبوجا، والشكل والعناصر والقيم الثقافية الموجودة فيهما؛ (٢) تأثير عرقية المجتمع على ثقافة المعهد الإسلامي؛ (٣) العلاقة بين الهوية الثقافية والإثنية وآفاق المؤسسات التعليمية الإسلامية في المستقبل. تستخدم هذه الدراسة المنهج النوعي بتصميم متعدد الحالات. تم جمع البيانات من خلال المخبرين، وتقنيات الملاحظة بالمشاركة، والمقابلات غير المهيكلية، والدراسة الوثائقية. تم تحليل البيانات بناءً على نموذج مايلز وهويرمان التفاعلي. تم التحقق من صحة البيانات من خلال التثليث، والملاحظة الدقيقة، وتمديد فترة المشاركة ووقت البحث.

أظهرت نتائج البحث في المعهد الإسلامي كريا فمباغونون رباط الخيل تنجارونج والمعهد الإسلامي الأرشادي سامبوجا ما يلي: أولاً، الهوية الثقافية لكلا المعهدين مكونة من العناصر الأساسية للمعهد الإسلامي (العناصر الخمسة الأساسية للمعهد)، نظرة حياة الكيالي، طاعة الطلاب، الحياة الجماعية، والتعمق في العلوم الدينية مع سمات الثقافة المحلية (كوتاي وبنجار) التي مرت بعملية تكيف مع التغير الاجتماعي والحداثة من خلال دمج نظامها التعليمي. كلاهما بنى شبكات اجتماعية واستغل تأثيره مما شكل شخصية وتوجهاً وظيفياً في المعهدين. ثانياً، تتحرك العرقية في المعهدين بشكل متزامن لتشكل رابطة رأس المال الاجتماعي (رأس المال الاجتماعي الترابطي) وفي نفس الوقت تصبح جسراً لرأس المال الاجتماعي (رأس المال الاجتماعي التجسيري)، وهذا يثبت أن العرقية التي قد تكون حصرية يمكن أن تتحرك بشكل شامل مع البيئة الخارجية لوجود شبكات اجتماعية تسمح بالتنسيق والتواصل. ثالثاً، تشكل الهوية الثقافية والعرقية في المعهدين هوية مؤسسية ضمن هوية المشروع (هوية المشروع) من قبل الفاعلين الاجتماعيين الذين يمثل آفاقهم في جذب المجتمعات، والمساهمة في الحفاظ على الثقافة، والحفاظ على أهميتهما في خضم الحداثة.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji beserta syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya. Sholawat dan salam marilah kita haturkan kepada Nabi Muhammad Saw. karena dengan perjuangan beliau kita bisa merasakan nikmatnya Islam.

Dengan pertolongan Allah Swt. penulis telah menyelesaikan disertasi yang berjudul **“Identitas Budaya dan Etnisitas pada Dua Pondok Pesantren di Kabupaten Kutai Kartanegara (Tradisi dan Modernisasi)”** yang menjadi syarat untuk menyelesaikan pendidikan Doktorat (S3) pada Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin.

Banyak pihak yang terlibat dalam penulisan disertasi ini, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin;
2. Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin;
3. Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc., MA selaku Ketua Program Studi Doktorat (S3) Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin;

4. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. dan Dr. Wahyudin, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dalam penulisan disertasi ini;
5. Seluruh Dosen dan Staf Program Doktoral (S3) Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin yang telah ikhlas mentransfer ilmunya selama penulis kuliah;
6. Ustaz Asmuri, S.Pd. selaku Pimpinan PPKP Ribathul Khail Tenggarong/Direktur Kepesantrenan dan Tuan Guru Drs. K.H. Saifuddin Marzuki, S.E, M.Pd. (Guru Handil) selaku Pimpinan PP Al Islami Al Arsyadi Samboja yang telah memberika izin kepada penulis untuk meneliti disertasi di pesantren yang dibina;
7. Lukman, S.Sos., M.Si. dan Isna Radhiyah, S.Sos., S.Pd.I, M.Pd., Kakak-kakak penulis yang senantiasa selalu memanjatkan doa yang terbaik untuk penulis;
8. Istri tercinta, Rusina Ulfah, S.Pd.I, S.Pd, Gr dan anak-anak saya Muhammad Ridho Muzakki, Muhammad Alfin Ihsani, Nadia Ishmatul Uzma yang luar biasa senantiasa mendoakan penulis dalam proses penyelesaian penulisan disertasi ini;
9. Rekan, Rekanita dan Sahabat-sahabat seangkatan tahun 2018 Program Studi Doktoral (S3) Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin atas kebersamaannya selama penulis kuliah;

10. Sahabat, rekan dan semua pihak yang telah membantu selama proses kuliah dan proses penelitian disertasi ini berlangsung, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Akhirnya seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan di muka bumi ini, semoga penelitian ini menjadi manfaat bagi pembaca. Kemudian penulis selalu terbuka terhadap semua saran dan masukan demi menjaga khazanah keilmuan ini agar terus menjadi lebih baik. *Amin, Ya Rabbal 'Alamin.*

PEDOMAN TRANSLITERASI

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	H
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh			:	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal Tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدَّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan aldharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيْ	ai	a dan i
اوْ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِيْ	î	i dengan topi di atas
بُوْ	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na‘t*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî‘ah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya

berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْخَيْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْثِيلَا	hub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانِ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْأَعْيَانِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR BAGAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	11
D. Definisi Operasional	12
E. Penelitian Terdahulu	14
F. Sistematika Penulisan	19
BAB II KAJIAN TEORI.....	21
A. Landasan Konseptual Identitas, Budaya dan Etnisitas	21
1. Identitas.....	21
2. Budaya dan Kebudayaan	24
3. Etnisitas.....	37
B. Pondok Pesantren sebagai Entitas Sosial dan Budaya.....	46
1. Pengertian dan Sejarah Awal Pondok Pesantren	46
2. Unsur-unsur Pondok Pesantren.....	49
3. Tipologi dan Model Pondok Pesantren.....	61
C. Budaya dan Etnisitas dalam Konteks Pondok Pesantren.....	65
1. Wujud Budaya Pondok Pesantren	65
2. Unsur-unsur Budaya Pondok Pesantren	67
3. Nilai-nilai dalam Budaya Pondok Pesantren	69
4. Etnisitas Pondok Pesantren dan Kesenambungan di Masyarakat	71
BAB III METODE PENELITIAN.....	80
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	80
B. Lokasi Penelitian.....	83
C. Data dan Sumber Data	84

1. Data.....	84
2. Sumber Data	85
D. Teknik Pengumpulan Data.....	87
1. Observasi	87
2. Wawancara	87
3. Dokumentasi	88
E. Analisis Data.....	90
1. Reduksi Data.....	90
2. Penyajian Data	91
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.	92
F. Pengecekan Keabsahan Data	94
1. Triangulasi	94
2. Ketekunan Pengamatan	94
3. Perpanjangan Keikutsertaan dan Waktu Penelitian	95
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	96
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	96
1. Kondisi Geografis dan Demografis Kabupaten Kutai Kartanegara.....	96
2. Masyarakat, Budaya dan Etnisitas Kabupaten Kutai Kartanegara	100
B. Profil Pondok Pesantren.....	111
1. PPKP Ribathul Khail Tenggarong.....	111
2. PP Al Islami Al Arsyadi Samboja	148
C. Budaya dan Etnisitas Pondok Pesantren	181
1. Manifestasi Budaya Pondok Pesantren.....	182
2. Manifestasi Etnisitas Pondok Pesantren	203
D. Kelembagaan Pondok Pesantren, Antara Tradisional dan Modern	214
1. Ciri-ciri Tradisional dan Modern pada PPKP Ribathul Khail Tenggarong dan PP Al Islami Al Arsyadi Samboja	215
2. Prospek Identitas Budaya dan Etnisitas terhadap Kelembagaan PPKP Ribathul Khail Tenggarong dan PP Al Islami Al Arsyadi Samboja	230
BAB V ANALISIS LANJUTAN	238
A. Analisis Kasus Tunggal	238
1. PPKP Ribathul Khail Tenggarong.....	238
2. PP Al-Islami Al-Arsyadi Samboja.....	253
B. Analisis Multikasus PPKP Ribathul Khail Tenggarong dan PP Al Islami Al Arsyadi Samboja.....	268
1. Identitas, Wujud, Unsur-unsur dan Nilai-nilai Budaya Pesantren.	269
2. Pengaruh Etnisitas terhadap Identitas Budaya Pesantren.	279

3. Prospek Identitas Budaya dan Etnisitas bagi Kelembagaan Pesantren.....	280
C. Proposisi dari Pembahasan dan Analisis	290
1. Identitas Budaya pada PPKP Ribathul Khail Tenggarong dan PP Al Islami Al Arsyadi Samboja mengalami adaptasi terhadap perubahan sosial dan modernitas.	290
2. Etnisitas pada PPKP Ribathul Khail Tenggarong dan PP Al Islami Al Arsyadi Samboja bergerak secara simultan membentuk ikatan modal sosial (<i>bonding social capital</i>) sekaligus menjadi jembatan modal sosial (<i>bridging social capital</i>).	291
3. Prospek Identitas Budaya dan Etnisitas bagi PPKP Ribathul Khail Tenggarong dan PP Al Islami Al Arsyadi Samboja ialah membentuk identitas kelembagaan.	292
BAB VI PENUTUP	295
A. Simpulan	295
B. Saran.	297
DAFTAR PUSTAKA	299
DOKUMENTASI FOTO PENELITIAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

No.	Halaman
2.1 Rujukan Kitab Kuning Pondok Pesantren di Indonesia	53
2.2 Tipologi dan Model Pondok Pesantren	64
3.1 Uraian Pengelolaan Data Penelitian	88
4.1 Kecamatan dan Luas Wilayahnya di Kabupaten Kutai Kartanegara.....	98
4.2 Kecamatan dan Jumlah Penduduknya di Kabupaten Kutai Kartanegara	99
4.3 Data Sarana Prasarana Awal PPKP Ribathul Khail Tenggarong	118
4.4 Komposisi Organisasi PPKP Ribathul Khail Tenggarong Periode I Tahun 1976-1979	127
4.5 Perubahan Komposisi Pengurus Harian PPKP Ribathul Khail Tenggarong Periode II Tahun 1980-1982	129
4.6 Perubahan Komposisi Pengurus Harian PPKP Ribathul Khail Tenggarong Periode III Tahun 1982-1984.....	129
4.7 Perubahan Komposisi Pengurus Harian PPKP Ribathul Khail Tenggarong Periode IV Tahun 1985-1996	131
4.8 Perubahan Komposisi Pengurus Harian PPKP Ribathul Khail Tenggarong Periode V Tahun 1996-2018.....	131
4.9 Perubahan Pertama Komposisi Pengurus PPKP Ribathul Khail Tenggarong dalam Periode V Tahun 1996-2018.....	133
4.10 Perubahan Kedua Komposisi Pengurus PPKP Ribathul Khail Tenggarong dalam Periode V Tahun 1996-2018.....	133
4.11 Perubahan Ketiga Komposisi Pengurus PPKP Ribathul Khail Tenggarong dalam Periode V Tahun 1996-2018.....	134
4.12 Perubahan Keempat Komposisi Pengurus PPKP Ribathul Khail Tenggarong dalam Periode V Tahun 1996-2018.....	135
4.13 Perubahan Kelima Komposisi Pengurus PPKP Ribathul Khail Tenggarong dalam Periode V Tahun 1996-2018.....	136
4.14 Periode Kepemimpinan PPKP Ribathul Khail Tenggarong.....	139
4.15 Jadwal Kegiatan Harian PPKP Ribathul Khail Tenggarong	142
4.16 Kurikulum Kitab Kuning di PPKP Ribathul Khail Tenggarong	147
4.17 Struktur Pengurus Yayasan Al Arsyadi.....	163
4.18 Struktur Organisasi PP Al Islami Al Arsyadi Samboja.....	164
4.19 Jadwal Kegiatan Harian PP Al Islami Al Arsyadi Samboja.....	178
4.20 Kurikulum Kitab Kuning di PP Al Islami Al Arsyadi Samboja.....	179
4.21 Persamaan dan Perbedaan antara Bahasa Banjar, Bahasa Kutai Tenggarong dan Bahasa Kutai Kota Bangun/Hulu.....	183
5.1 Analisis Kasus Tunggal PPKP Ribathul Khail Tenggarong	249
5.2 Analisis Kasus Tunggal PP Al Islami Al Arsyadi Samboja.....	264
5.3 Analisis Multikasus pada PPKP Ribathul Khail Tenggarong dan PP Al Islami Al Arsyadi Samboja.....	283

DAFTAR GAMBAR

No.	Halaman
4.1	Peta Wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara 97
4.2	Persebaran Puak Masyarakat Asli Kutai..... 102
4.3	Lokasi PPKP Ribathul Khail Tenggarong..... 112
4.4	Kantor PPKP Ribathul Khail Tenggarong..... 119
4.5	Ustaz Asmuri, S.Pd. (Pimpinan PPKP Ribathul Khail/Direktur Kepesantrenan) 139
4.6	Tuan Guru K.H. Ahmad Marzuki..... 152
4.7	PP Al Islami Al Arsyadi Samboja 157
4.9	Silsilah Nasab diolah dari Hasil Wawancara K.H. Saifuddin Marzuki (20 April 2024)..... 167
4.8	Tuan Guru K.H. Saifuddin Marzuki (Guru Handil) 169
4.10	Areal Tambang Tuan Guru K.H. Saifuddin Marzuki 172
4.11	Sanad Ilmu diolah dari Hasil Wawancara K.H. Saifuddin Marzuki (20 April 2024)..... 168
4.12	Denah PP Al Islami Al Arsyadi Samboja..... 174
4.13	Foto Tuan Guru K. H. Ahmad Marzuki dan Makamnya..... 195
4.14	Lambang PPKP Ribathul Khail Tenggarong..... 204
4.15	Hewan Mitologi Kutai Lembuswana..... 204
4.16	Lambang PP Al Islami Al Arsyadi Samboja 210
5.1	Identitas Budaya dan Etnisitas pada PPKP Ribathul Khail Tenggarong dan PP Al Islami Al Arsyadi Samboja 294

DAFTAR BAGAN

No.	Halaman
2.1	Kerangka Pikir tentang Identitas Budaya dan Etnisitas Pondok Pesantren. 79
3.1	Desain Penelitian Multikasus tentang Identitas Budaya dan Etnisitas pada PPKP Ribathul Khail Tenggarong dan PP Al Islami Al Arsyadi Samboja. 93
4.1	Struktur Organisasi PPKP Ribathul Khail Tenggarong..... 138
4.2	Struktur Organisasi PP Al-Islami Al-Arsyadi Samboja 165

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Dokumentasi Foto Penelitian